

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situs web telah menjadi salah satu teknologi yang mengalami perkembangan yang cukup cepat dan menjamah berbagai bidang di masyarakat umum. Para pengembang situs web tak hanya berusaha menyediakan informasi dan konten didalam situs web-nya namun juga berlomba menyediakan kemudahan dalam pengaksesan konten serta tampilan yang terus disempurnakan mengikuti tren yang ada sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*) saat menggunakan situs web yang mereka buat.

Kata "*user experience*" menjadi cukup populer dikalangan pengembang sistem, saat ini tak hanya utilitas yang diperhatikan dan dijadikan keunggulan pada sistem-sistem yang mereka bangun namun juga pengalaman afektif pengguna saat berinteraksi dengan produk yang ada. Bahkan kini *user experience* dikembangkan sebagai pokok pengembangan produk dan desainnya. Menurut Kujala et.al (2011 dalam Frederick et al. (2013)) para pendukung konsep penilaian ini menganggap bahwa *user experience* penting untuk keberhasilan produk apapun.

Para peneliti telah memiliki beberapa atribut berkaitan dengan *user experience* yang menyenangkan (*pleasurable*) yaitu dengan memenuhi variabel-variabel berikut : *usability, enjoyment, fun, satisfaction* dan *visual appeal* (Frederick et al., 2013). *Parallax scrolling* merupakan salah satu teknik dalam *web design* yang akhir-akhir ini menjadi cukup populer dikalangan pengembang *web*. Efek *parallax scrolling* sekaligus menjadi salah satu hal baru dalam *web design* dengan menawarkan tingkat *visual appeal* yang tinggi.

Dalam beberapa artikel disebutkan bahwa *parallax scrolling* adalah sesuatu yang mengesankan dari sudut pandang *user experience*. Dalam artikelnya Brown (2013) menyebutkan bahwa *parallax scrolling* membawa *user experience* ke level interaktif baru terhadap pandangan *online* dan juga telah dianggap sebagai batasan baru dalam *user experience*. Hal tersebut pun didukung oleh artikel-artikel lain serupa, beberapa diantaranya adalah artikel yang ditulis oleh Thomas (2014) pada *web UXMatters* dan Wood (2017) pada *web interaction-design* yang menyatakan bahwa *parallax scrolling* memiliki potensi untuk menyenangkan pengguna serta dapat meningkatkan *user experience*. Sayangnya dalam artikel yang sama mereka juga menyampaikan bahwa *parallax scrolling* meskipun sangat menakjubkan secara visual dan dapat membuat kesan pertama yang luar biasa, namun juga memiliki beberapa kelemahan.

Beberapa kelemahan yang disampaikan dalam artikel-artikel tersebut adalah bahwa *parallax scrolling* dianggap buruk untuk optimasi mesin pencarian (SEO), lemahnya *internal linking* dan lamanya *load* dikarenakan banyaknya gambar yang digunakan dalam web dengan *parallax scrolling* yang kemudian mungkin akan berpotensi berpengaruh pada pengalaman pengguna. Spekulasi mengenai hubungan *parallax scrolling* dan *user experience* masih terus bermunculan dan

menyebabkan kebingungan karena baru ada sedikit studi yang dilakukan terkait *parallax scrolling* itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Frederick *et al.* (2013) terhadap 5 variabel yang diukur (*usability, satisfaction, enjoyment, fun and visual appeal*) *parallax scrolling* hanya pada aspek *fun* saja yang menunjukkan perbedaan signifikan terhadap situs web dengan *parallax scrolling* dan situs web tanpa *parallax scrolling*. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana *parallax scrolling* mempengaruhi *user experience* serta sebagai studi tambahan untuk menjawab spekulasi yang ada maka perlu dilakukan penelitian yang membandingkan *user experience* terhadap situs web dengan *parallax scrolling* dan situs web tanpa *parallax scrolling* yang secara mendalam memahami perspektif pengguna secara langsung.

Dilatar belakangi oleh hal-hal yang telah disampaikan di atas, maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Analisis User Experience Terhadap Pengaruh Parallax Scrolling Pada Situs Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman pengguna terhadap *situs web* dengan *parallax scrolling* dan tanpa *parallax scrolling*?
2. Mengapa *parallax scrolling* dianggap berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *user experience*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana *user experience* terhadap *situs web* dengan *parallax scrolling* dan tanpa *parallax scrolling*.
2. Mengetahui alasan *parallax scrolling* dianggap berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *user experience* berdasarkan subjektivitas pengguna.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis:
 - a. Manfaat jangka pendek yaitu sebagai dasar penyusunan skripsi dalam memperoleh data yang akurat dan terbaru.
 - b. Manfaat jangka panjang yaitu sebagai hasil riset yang telah dilakukan sebagai dasar untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait topik yang diambil.
2. Bagi *Web Developer*:

Sebagai pertimbangan untuk mendesain sebuah antarmuka situs web berdasarkan persepsi pengguna akhir.

3. Bagi Mahasiswa Lainnya:

Untuk membantu mahasiswa lainnya mengembangkan penelitian dengan topik ini sebagai dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat Luas

a. Untuk memberikan pengetahuan tentang *parallax scrolling* dan penerapannya dalam situs web.

b. Untuk memberikan gambaran tentang perilaku *user* terhadap *parallax scrolling* pada sebuah situs web.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya berfokus pada pengaruh user terhadap desain situs web yang digunakan sebagai alat uji.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan observasi dan wawancara.
3. Untuk pengujian digunakan 2 (dua) situs web yang dibuat sendiri yakni situs web dengan *parallax scrolling* dan tanpa *parallax scrolling*.
4. Penggunaan efek *parallax scrolling* pada alat uji mengikuti mayoritas penggunaan efek pada situs-situs yang ada saat penelitian berlangsung.
5. Pengujian hanya menggunakan *desktop* dan pertemuan langsung.
6. Dalam awal melakukan observasi dan wawancara, pengguna (responden) tidak mengetahui bahwa objek dari penelitian adalah *parallax scrolling*.
7. Responden penelitian adalah mahasiswa FILKOM pada rentang usia 18-24 tahun.
8. Studi kasus yang diambil pada pengaruh penggunaan *parallax scrolling* pada situs web dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah penelitian. Pada akhir bab ini akan diberikan garis besar penelitian dalam sistematika pembahasan.

BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan-landasan kepastakaan untuk mendukung penelitian, mulai dari teori atau studi pustaka tentang topik

yang dibahas, metode-metode yang digunakan, dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI

Dalam bab ini akan diuraikan metodologi-metodologi yang digunakan untuk mencari solusi dan hasil dari penelitian yang dilakukan. Metodologi ini dapat berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah di dalam penelitian.

BAB 4 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan proses analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB 6 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.